

## Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan *Passing* Aktif dan Pasif

Wildan Arif Setiawan <sup>1)</sup>, Rifqi Festiawan <sup>2)</sup>, Fuad Noor Heza <sup>3)</sup>, Indra Jati Kusuma <sup>4)</sup>,  
Rohman Hidayat <sup>5)</sup>, Moch Fath Khurrohman <sup>6)</sup>

<sup>1), 2), 3), 4), 5)</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Jenderal Soedirman

<sup>6)</sup> Pascasarjana Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : <sup>1)</sup> setiawanwildan98@gmail.com, <sup>2)</sup> rifqi.festiawan@unsoed.ac.id,

<sup>3)</sup> fuadnoorheza@unsoed.ac.id, <sup>4)</sup> indrajaks2122@gmail.com,

<sup>5)</sup> rohmanhidayat@unsoed.ac.id, <sup>6)</sup> mochfath.2020@student.uny.ac.id

### ABSTRAK

Keterampilan dasar *passing* merupakan salah satu faktor penting untuk tercapainya tujuan permainan, diperlukan suatu pemberian latihan efektif untuk menunjang keberhasilan dalam bermain futsal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dari pemberian metode latihan *passing* pasif dan aktif terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *two group pre-test post-test design*. Jumlah sampel sebesar 20 siswa. Analisis data yang digunakan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 yang diolah dengan SPSS 25. Hasil penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dari pemberian latihan *passing* aktif terhadap keterampilan dasar futsal dengan pembuktian nilai signifikansi sebesar 0,000, selanjutnya terdapat pengaruh yang serupa dari pemberian latihan *passing* pasif dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,019. Adapun perbedaan pemberian kedua latihan tersebut dibuktikan dari uji *independent t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039.

**Kata kunci :** keterampilan dasar futsal; metode latihan; *passing* aktif dan pasif

### ABSTRACT

Basic passing skills are one of the important factors for achieving the goal of the game, it is necessary to provide effective training to support success in playing futsal. This study aims to determine the effectiveness of the provision of active and passive passing exercise methods to passing skills in futsal extracurricular students. This research is a type of experimental research with the design of two group pre-test and post-test design. The sample count is 20 students. Data analysis used using normality test, homogeneity test, and t-test with significance level 0,05 processed with SPSS 25. The results of the study obtained the results that there is an influence of the provision of active passing practice on the basic skills of futsal with the proof of significance value of 0,000, furthermore there is a similar influence from the provision of passive passing practice with a significance value of 0,019. The difference between the two exercises was based on an independent T-test that showed a significance value of 0,039.

**Keywords :** basic futsal skills; training methods; active and passive passing

### PENDAHULUAN

Olahraga saat ini telah berkembang dengan pesat, kebutuhan akan fisik, psikis, mental dan sosial dapat terpenuhi melalui kegiatan olahraga (Portenga et al., 2016). Hal ini merujuk pada suatu

pertandingan olahraga yang menyajikan tontonan yang menarik sehingga banyak diminati masyarakat. Selanjutnya, adanya olahraga memberikan dampak dalam membantu perkembangan klub, sekolah olahraga, pusat kebugaran, dan

perkumpulan olahraga kesehatan dan rekreasi (Sánchez et al., 2018). Futsal merupakan salah satu cabang dari sekian banyak olahraga yang diminati oleh masyarakat saat ini selain sepakbola (Festiawan et al., 2019; Wicaksono et al., 2020).

Futsal saat ini telah menjadi olahraga kegemaran masyarakat di seluruh dunia dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Futsal memiliki keistimewaan tersendiri, gerakan berpindah secara cepat dengan berlari setiap waktu dan ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepak bola merupakan ciri khas dari olahraga ini (Sera et al., 2011; Sinatriyo et al., 2020). Tujuan dari permainan futsal adalah untuk menciptakan peluang dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Dalam hal ini, ada berbagai aspek sebagai penunjang keberhasilan bermain futsal seperti aspek fisik, teknik, taktik, dan mental (Tirtayasa et al., 2020).

Teknik merupakan bagian yang integral dalam olahraga futsal. Pada futsal, teknik terdiri dari *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting* (Festiawan, 2020), yang merupakan penunjang keberhasilan berjalannya taktik untuk mencapai tujuan permainan (Naser et al., 2017). *Passing* adalah salah satu teknik yang paling sering digunakan, karena futsal merupakan permainan saling umpan sesama rekan satu tim secara cepat untuk menciptakan sebuah peluang gol (Mashud et al., 2019).

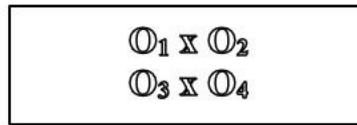
Futsal membutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik, karena tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik akan lebih banyak menguasai bola dan permainan. Perlu diketahui *passing* merupakan teknik dasar yang paling diutamakan dalam permainan futsal (Marhaendro & Saryono, 2012), hal ini dikarenakan *passing* digunakan sebagai

penghubung berjalannya taktik untuk terciptanya sebuah gol. Pentingnya akan penguasaan *passing* ini, diperlukan suatu metode latihan yang efektif guna menunjang peningkatan keterampilan dasar bermain futsal (Iedynak et al., 2019).

Latihan merupakan suatu aktivitas yang diberikan atau dilakukan oleh individu dengan tujuan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya (Suganda, 2017). Pemberian latihan adalah bagian yang penting karena akan memberikan efek pada peningkatan suatu keterampilan, terutama *passing* (Festiawan, 2020). Semakin sering berlatih dengan unit latihan yang sesuai akan berdampak baik kepada pemain. Metode latihan *passing* aktif dan pasif merupakan suatu metode yang dirasa efektif untuk memecahkan permasalahan keterampilan dasar bermain futsal.

Sebuah literatur menunjukkan bahwa pemberian latihan melalui pendekatan taktik dan strategi dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing* pada permainan futsal (Festiawan, 2020). Selanjutnya penelitian dari (Muzaffar & Saputra, 2019) menunjukkan bahwa pemberian latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi *passing* pemain. Dari tinjauan literatur tersebut, perlu adanya peninjauan dari pemberian latihan *passing* aktif dan pasif terhadap peningkatan keterampilan dasar *passing* futsal.

Hasil observasi yang diperoleh pada siswa ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas menunjukkan suatu hasil yang beragam, artinya terlihat berbagai permasalahan seperti kesalahan perkenaan kaki pada bola sehingga *passing* yang dituju tidak sesuai sasaran, sulitnya dalam mengontrol bola sehingga bola keluar atau berhasil direbut dengan mudah oleh



**Gambar 1**  
**Desain Penelitian**

**Keterangan :**

- O1 : Kelompok A pretest
- O2 : Kelompok A posttest
- O3 : Kelompok B pretest
- O4 : Kelompok B post test
- X : Pemberian treatment

lawan, dan sulit untuk mencari ruang *passing* untuk memindahkan bola.

Atas dasar tinjauan observasi dan literatur sebelumnya, perlu adanya suatu kajian yang mendalam mengenai pemberian latihan *passing* aktif dan pasif terhadap peningkatan keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas sebagai salah satu langkah untuk memberikan pengenalan terkait pemberian latihan yang efektif untuk peningkatan keterampilan dasar bermain futsal.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui sebuah pemberian perlakuan dan dampaknya terhadap individu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Two*

*Group Pre- test dan Post-test Design*. Berikut gambar desain penelitian :

Perlakuan disini menggunakan *passing* aktif dan pasif yang dilakukan selama 16 kali pertemuan sesuai dengan panduan program latihan. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan treatment, kemudian di akhir diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil peningkatan yang diperoleh dari pelaksanaan program latihan.

**Populasi dan Sampel**

Seluruh siswa ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas dijadikan sebagai populasi penelitian. Sedangkan sampel yang digunakan merupakan siswa ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 siswa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes *passing-controlling* (Narlan et al., 2017).

**Analisis Data**

**Tabel 1**  
**Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia**

	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Max.</i>	<i>Mean</i>
<b>Usia</b>	20	15	17	15,8

**Tabel 2**  
**Deskriptif Penelitian**

Metode Latihan		Tes Awal	Tes Akhir
	N	20	20
Passing Aktif	$\bar{X}$	8.90	11.60
	SD	2.025	2.011
Passing Pasif	$\bar{X}$	8.70	9.60
	SD	1.889	2.011

Analisis data yang dilakukan didukung dengan *software* SPSS 25. Berikut analisis yang akan digunakan pada penelitian ini : 1) Normalitas data diuji menggunakan uji *shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. 2) Homogenitas data diuji menggunakan uji *levne-test* dengan taraf signifikansi 0,05. 3) Hipotesis penelitian diuji dengan uji T (*paired sampled t-test* dan *independent t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Sampel**

Dari Tabel 1, terlihat bahwa usia siswa sebagai sampel penelitian berkisar antara 15-17 tahun dengan rerata keseluruhan sampel sebesar 15,8 tahun.

**Deskripsi Data Penelitian**

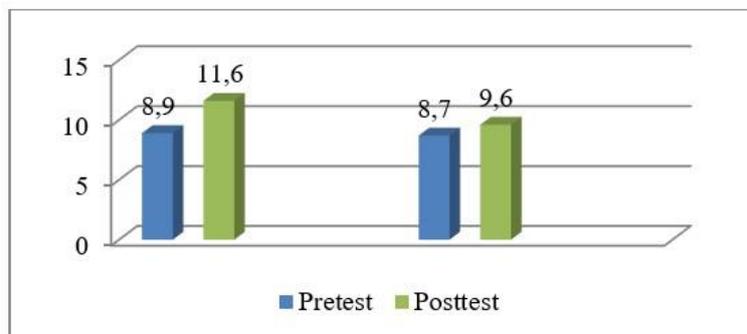
Hasil data pengukuran keterampilan dasar *passing* dari jumlah sampel

sebanyak 20 siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan hasil bahwa pemberian latihan *passing* aktif dan pasif mampu meningkatkan keterampilan dasar *passing* futsal siswa ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas, terlihat dari hasil rerata *pretest* sebesar 8,90 dan 8,70, sedangkan rerata *posttest* sebesar 11,60 dan 9,60. Berikut disajikan gambar deskriptif penelitian :

**Uji Prasyarat**

Uji normalitas dan homogenitas merupakan uji prasyarat yang digunakan pada penelitian ini yang diolah menggunakan uji *shapiro wilk* dan *levne test* dengan bantuan SPSS 25 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil disajikan pada tabel berikut :



**Gambar 2**  
**Diagram Deskriptif Penelitian**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Normalitas (Sig.)	Keterangan
<i>Pretest</i> Aktif	0,596	Normal
<i>Posttest</i> Aktif	0,717	Normal
<i>Pretest</i> Pasif	0,275	Normal
<i>Posttest</i> Pasif	0,091	Normal

Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 3 dan 4, menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$ , yang artinya keseluruhan data berdistribusi normal dan homogen.

#### Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Tes dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan dari pemberian perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Berikut merupakan hasil yang diperoleh :

Terlihat pada Tabel 5. Nilai tes menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan 0.019 atau  $p < 0.05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada pemberian metode latihan *passing* aktif dan pasif dalam keterampilan dasar *passing* futsal.

#### Uji Hipotesis (*Independent Sample T-test*)

Uji hipotesis selanjutnya bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari

pemberian kedua metode latihan. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Terlihat pada tabel 7. Nilai tes menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039 atau  $p < 0,05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pemberian metode latihan *passing* aktif dan pasif terhadap keterampilan dasar *passing* futsal.

Berdasarkan hasil proses analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,019 atau  $< 0,05$ . Dengan itu menunjukkan bahwa pemberian latihan *passing* aktif dan pasif berpengaruh terhadap keterampilan dasar *passing* futsal. Hal ini dikarenakan pemberian metode latihan telah sesuai dengan prinsip latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan secara berulang dan sesuai dengan prinsip latihan akan meningkatkan keterampilan bermain futsal (Festiawan, 2020), lebih lanjut (Arifin, 2018) mengatakan bahwa latihan memiliki peranan yang penting dalam perkembangan motorik anak, sehingga dapat menciptaka pengalaman dan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Homogenitas (Sig.)	Keterangan
<i>Prepost A</i>	0,742	Homogen
<i>Prepost B</i>	0,789	Homogen

**Tabel 5**  
**Uji Paired Sample T-test**

X	Pretest n=20			Posttest n=20			p (Sig.)
	M	±	SD	M	±	SD	
A	8,90	±	2.025	11,6	±	2.011	0.000
B	8,70	±	1.889	9,6	±	2.011	0.019

Keterangan : n = sampel, M = Mean, SD = Standar Deviasi

mengantarkan ke arah perubahan perilaku motorik yang lebih baik.

Pola latihan yang telah dilakukan, baik latihan *passing* aktif dan pasif ternyata mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar *passing* futsal siswa sehingga terjadi peningkatan hasil penilaian dari tes awal dengan tes akhir. Hasil penelitian ini mendukung penelitian lain yang menjelaskan bahwa pemberian model *problem based learning* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* bola futsal (Hamzah & Hadiana, 2018).

Metode latihan *passing* aktif mampu meningkatkan hasil keterampilan dasar *passing* futsal karena pada kegiatan praktik sesuai dengan pola latihan yang telah disusun dalam program latihan, metode ini siswa bebas melakukan gerakan yang selalu berpindah-pindah saat melakukan *passing*. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa futsal merupakan olahraga yang dinamis dan mengutamakan perpindahan posisi secara cepat untuk mencari ruang dengan berlari (Beato et al., 2017). Sehingga

latihan *passing* aktif mampu memberikan peningkatan secara signifikan pada keterampilan dasar *passing*.

Metode latihan *passing* pasif juga berperan dalam peningkatan keterampilan dasar *passing* futsal, akan tetapi tidak lebih baik dari latihan *passing* aktif. Hal ini terjadi karena latihan ini berfokus hanya pada cara menendang, dan tidak sesuai dengan permainan futsal yang selalu berpindah tempat untuk mencari ruang.

Metode latihan *passing* aktif dan pasif secara keseluruhan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar *passing* futsal. Namun demikian, hasil dari kelompok *passing* aktif menunjukkan hasil yang lebih besar, dikarenakan pola latihan ini lebih cocok diterapkan pada cabang olahraga permainan dengan intensitas yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian lain dari (Muzaffar & Saputra, 2019) yang menunjukkan bahwa pemberian latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal. Lebih lanjut, penelitian lain yang dilakukan oleh

**Tabel 6**  
**Uji Independent T-test**

	P (Sig.)	Keterangan
Posttest AB	0,039	Signifikan

(Coutinho et al., 2019) menyatakan bahwa pemberian latihan *small sided games* meningkatkan pergerakan posisi pemain yang lebih baik dan terstruktur. Penelitian lainnya yaitu (Haris et al., 2020) menyatakan bahwa pemberian latihan drill dan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan *passing* futsal siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa latihan *passing* aktif lebih meningkatkan performa umum perihal keterampilan *passing* ke tingkat yang lebih tinggi dari pada kelompok latihan *passing* pasif.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil proses analisis data dan pembahasan yang diperkuat dengan literatur sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode latihan *passing* aktif dan pasif dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing* futsal siswa, hal ini dikarenakan dengan penerapan metode latihan yang tepat akan memperoleh hasil maksimal. Selain itu, metode latihan *passing* aktif memberikan pengaruh yang lebih baik dari metode latihan *passing* pasif. Hal ini dikarenakan oleh karakteristik bentuk pola latihan yang berbeda, dengan pola latihan aktif maka siswa mampu belajar dan memahami peranan penting bergerak dalam menunjang keberhasilan bermain futsal, selain itu kemampuan berpikir secara cepat akan menjadi lebih baik. Metode latihan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknik terutama dalam permainan futsal, sehingga pemilihan metode latihan yang tepat sangat direkomendasikan, serta latihan harus disesuaikan dengan karakteristik anak pada setiap cabang olahraga.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin. (2018). Pengaruh Random

Practice Method terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Voli dan Berpikir Kritis. *Khazanah Akademia*, 2(1), 10–18.

Beato, M., Coratella, G., Schena, F., & Hulton, A. T. (2017). Evaluation of the external & internal workload in female futsal players. *Biology of Sport*, 34(3), 227–231. <https://doi.org/10.5114/biolSport.2017.65998>

Coutinho, D., Gonçalves, B., Travassos, B., Abade, E., Wong, D. P., & Sampaio, J. (2019). Effects of pitch spatial references on players' positioning and physical performances during football small-sided games. *Journal of Sports Sciences*, 37(7), 741–747. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1523671>

Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>

Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20666>

Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.

Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmar, D.

- S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105–113.
- Iedyak, G., Galamandjuk, L., Koryahin, V., Blavt, O., Mazur, V., Mysiv, V., Prozar, M., Guska, M., Nosko, Y., Kubay, G., & Gurtova, T. (2019). Locomotor activities of professional futsal players during competitions. *Journal of Physical Education and Sport*, 19(3), 813–818. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s3116>
- Marhaendro, A. S. D., & Saryono. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Muzaffar, A., & Saputra, A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Akurasi Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 1 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v1i2.7605>
- Narlan, A., Juniar, T., Millah, H., Jasmani, J. P., & Keguruan, F. (2017). *Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal*. 3(2), 241–247.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Portenga, S. T., Aoyagi, M. W., & Cohen, A. B. (2016). Helping to build a profession : A working definition of sport and performance psychology. *Journal of Sport Psychology in Action*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/21520704.2016.1227413>
- Sánchez, J., Bishop, D., García-Unanue, J., Ubago-Guisado, E., Hernando, E., López-Fernández, J., Colino, E., & Gallardo, L. (2018). Effect of a Repeated Sprint Ability test on the muscle contractile properties in elite futsal players. *Scientific Reports*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-35345-z>
- Sera, N. D., Mark, L. W., & Aron, J. M. (2011). Time-Motion Analysis Of International and National Level Futsal. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 25(3), 646–651.
- Sinatryo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. (2020). Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola? *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.23943>
- Suganda, M. A. (2017). Pengaruh Latihan Lingkaran Pinball Terhadap Ketepatan Passing Datar Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Smk Yps Prabumulih. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16(1), 57–61.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtayasa, P. K. R., Santika, I. G. P. N. A., Subekti, M., Adiatmika, I. P. G., &

- Festiawan, R. (2020). Barrier Jump Training to Leg Muscle Explosive Power. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 9(3), 173–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v9i3.41145>
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., & Widanita, N. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola Evaluation of application of scientific approach in physical education learning basic technical material for football passing. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>